

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin

Kampus UIN Antasari Banjarmasin merupakan kampus yang ada di kota Banjarmasin yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam pengimplementasian pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang dikelola Tim PPL akan disajikan dalam bentuk uraian wawancara terkait dengan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terkumpul, data-data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam penjelasan uraian kata-kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang mengacu dari pertanyaan peneliti pada BAB 1, yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin dan apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin, yang dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang penulis buat sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring

Setiap pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari penyusunan perencanaan, Perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam lembaga pendidikan, sebelum berlanjut pada tahap pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan tahap berikutnya evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan sebagai berikut:

1) Penyusunan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring di UIN Antasari Banjarmasin

Penyusunan perencanaan adalah suatu langkah awal dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring. Sekretaris Tim PPL UIN Antasari Banjarmasin mengatakan:

Pada saat penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring saat pandemi Tim PPL telah menyusun pelaksanaan kegiatan PPL II secara offline, tiba-tiba pandemi datang Tim PPL mendapatkan surat edaran dari Rektor dan Dekan bahwasanya PPL II tidak boleh dilaksanakan secara tatap muka atau offline, karena edaran itu pihak Tim PPL kebingungan menentukan bagaimana pelaksanaan PPL II yang dimana namanya praktik harus turun ke lapangan, akhirnya Tim PPL pimpinan melakukan rapat yang pertama dengan Dekan, kemudian dengan Wakil Rektor untuk merumuskan bagaimana bentuk format PPL, dari hasil rapat pelaksanaan kegiatan PPL II tetap tidak bisa tatap muka, lalu rapat kedua internal dari Tim PPL memutuskan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yang dimana mahasiswa membantu guru pamong dan mengajar juga melalui online, setelah rapat internal laporan ke Dekan dan Rektor dan disetujui secara daring. Setelah persetujuan baru pihak Tim PPL menyusun jadwal pelaksanaan PPL II.⁵²

Jadi, berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa penyusunan perencanaan PPL II dilakukan dengan beberapa kali rapat entah itu rapat internal maupun eksternal yang dimana melibatkan banyak pihak termasuk pihak Rektor dan Dekan untuk mendapatkan izin pelaksanaan PPL II tersebut dengan cara daring.

⁵² Wawancara dengan Ibu Nor Izzatil Hasanah, Sekretaris PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Selasa, 14 Februari 2022 di Kantor Sekretariat PPL.

2) Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018

a) Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring

Pelaksanaan kegiatan adalah langkah inti dalam suatu kegiatan, yang dimana tanpa pelaksanaan kegiatan itu tidak akan ada hasil yang didapat. Pelaksanaan kegiatan PPL bagi praktikan terdiri dari praktik terbimbing dan mandiri. Praktik terbimbing berarti ketika praktikan mengajar di kelas maka guru pembimbing mengawasi kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Sedangkan praktik mandiri berarti praktikan mengajar di kelas tanpa diawasi guru pembimbing.

Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, dan model RPP yang digunakan juga sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu RPP satu lembar. Adapun model, metode, taktik, media online yang digunakan pada saat penyampaian mata pelajaran yang diampu sebagai berikut:

(1) Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian kepada beberapa mahasiswa, menunjukkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II sebagai berikut:

- (a) Model pembelajaran berbasis masalah
- (b) Model *index card match*
- (c) Model pembelajaran kontekstual
- (d) Model pembelajaran saintifik

- (e) Model pembelajaran realistik
- (f) Model berbasis proyek
- (g) Model *project based learning*
- (h) Model pembelajaran langsung

pernyataan-pernyataan tersebut adalah hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa mengenai model apa saja yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yang mereka gunakan. Namun ada mahasiswa dalam pelaksanaan tidak menggunakan model pembelajaran yang dicantumkan di RPP akan tetapi langsung digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring seperti yang diungkapkan oleh MA:

“Setelah konsultasi dengan guru pamong, model pembelajaran tidak ditentukan dan dimuat di dalam RPP karena penyampaian materi dilakukan lewat video pembelajaran. tapi saya lebih sering menekankan dan mengaitkan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.⁵³

(2) Metode Pembelajaran

Hasil data wawancara kepada beberapa mahasiswa yang peneliti lakukan, metode pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

- (a) Metode diskusi
- (b) Metode ceramah
- (c) Metode permainan (*game*)
- (d) Metode tanya jawab
- (e) Metode tebak kata
- (f) Metode gambar

⁵³ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 10 Maret 2022

- (g) Metode paikem
- (h) Metode penugasan dan proyek
- (i) Metode daring *method*
- (j) Metode *blended learning*, dan
- (k) Metode ekspositori melalui video.

Berdasarkan hasil data tersebut, mahasiswa mengatakan ada beberapa alasan mengapa metode tersebut yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring. Menurut RH:

“Metode daring method, karena metode ini memanfaatkan benda benda yang ada dirumah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran”.⁵⁴

Kemudian pernyataan senada oleh R:

“Menggunakan metode ceramah, karena ini online melakukan interaksi hanya satu arah”.⁵⁵

(3) Teknik Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian kepada beberapa mahasiswa, menunjukkan bahwa teknik pembelajaran yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II sebagai berikut: oleh NM:

“Membuat video pembelajaran yang diupload ke youtube dan membagikan link kepada para siswa setelah itu melakukan diskusi di grup whatsapp”.⁵⁶

Kemudian pernyataan senada oleh R:

“Membuat video pembelajaran atau gambar pembelajaran dikirim ke whatsapp”.⁵⁷

⁵⁴ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Rabu, 16 Februari 2022

⁵⁵ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 10 Februari 2022

⁵⁶ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 27 Januari 2022

Pernyataan senada oleh SR:

“Membuat video pembelajaran yang diupload ke youtube atau langsung mengirimkan ke grup whatsapp dan memberikan tugas latihan melalui google form”.⁵⁸

Pernyataan senada oleh LM:

“Menggunakan video animasi mengenai cara membaca surah dan penjelasan dari materi yang diajarkan, dan anak diminta menghafal dengan menggunakan media online google meet”.⁵⁹

Pernyataan senada oleh MH:

“Meminta para siswa membaca bahan ajar yang sudah ada, setelahnya didiskusikan bersama dan diselengi dengan quiz”.⁶⁰

Pernyataan senada oleh NA:

“Meminta para siswa membuat video sesuai dengan materi yang disampaikan mahasiswa”.⁶¹

Pernyataan senada oleh RH:

“Memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan”.⁶²

Pernyataan senada oleh MS:

“Setiap habis pembelajaran mahasiswa memberikan tugas kepada para siswa yang dimana tugasnya akan dikumpulkan dalam bentuk foto atau video”.⁶³

⁵⁷ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 10 Februari 2022

⁵⁸ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Selasa, 15 Februari 2022

⁵⁹ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 10 Maret 2022

⁶⁰ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Selasa, 15 Februari 2022

⁶¹ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Selasa, 15 Februari 2022

⁶² Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Rabu, 16 Februari 2022

⁶³ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Rabu, 9 Maret 2022

Pernyataan senada yang terakhir oleh MA:

“Teknik pembelajaran yang saya gunakan adalah dengan pembuatan video sejelas mungkin dalam menerangkan rumus-rumus dan cara-cara dalam penyelesaian soal, setelah itu video dibagikan kepada siswa dan jika dibutuhkan mahasiswa memberikan penjelasan tambahan di grup whatsapp agar para siswa mengerti, setelah itu lanjut memberikan tugas kepada siswa”.⁶⁴

(4) Media Online

Hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2018, mereka menggunakan media online sebagai berikut:

(a) *Whatsapp*

(b) *Youtube*

(c) *Google Form*

(d) *Google Meet*

(e) *Google Classroom*

Berdasarkan hasil data tersebut, mahasiswa mengatakan ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari media online tersebut pada saat mereka gunakan.

Kelebihan menurut R:

“Lebih mudah mengontrol para siswa, karena pembelajarannya secara online”⁶⁵

Kemudian pernyataan senada oleh RH:

“Memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran dan semua siswa dapat menggunakan media online tersebut”⁶⁶

⁶⁴ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 10 Maret 2022

⁶⁵ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 10 Februari 2022

⁶⁶ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Rabu, 16 Februari 2022

Pernyataan berikutnya oleh NM, mengenai kekurangan dari media online yang mahasiswa gunakan, sebagai berikut:

“Kekurangannya dalam merespon siswa mengetik sedikit lama, sehingga waktu cukup terbuang dengan menunggu respon siswa dan sebagian siswa kehabisan kuota”⁶⁷

Kemudian pernyataan senada oleh MH:

“Kekurangannya siswa hanya melihat video dan mendengarkan materi saja”⁶⁸

Beberapa pernyataan mahasiswa tersebut menyatakan bahwa dalam menggunakan media saat pembelajaran tidak mudah, perlu beberapa kali praktik agar dapat menyesuaikan penggunaannya. Mengacu pada teori behavioristik oleh Thorndike yaitu *Law of Exercise*, belajar akan berhasil apabila banyak latihan. Karena media online sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan. Maka mahasiswa calon guru harus jeli dalam menentukan penggunaan media tersebut.

(5) Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mata pelajaran yang mahasiswa ajarkan adalah tematik, matematika, dan qur'an hadist atau keagamaan. Adapun antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan mahasiswa beragam yang peneliti simbolkan dengan persenan yaitu: 25%, 45%, 50%, 70%, 75%, 80%, dan 90%, yang dimana kategorinya 1-25% sangat kurang, 26-50% kurang, 51-75% cukup bagus, 76-100% bagus.

⁶⁷ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Kamis, 27 Januari 2022

⁶⁸ Mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2018, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Selasa, 15 Februari 2022

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II berlangsung mahasiswa menggunakan model, metode, media online dan teknik yang beragam untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PPL II mereka yang dimana dari hasil pelaksanaan PPL II secara daring ini diharapkan mahasiswa terbiasa dengan praktik sehingga akan memudahkan mahasiswa pada saat terjun ke lapangan atau dunia kerja nanti dengan bekal yang ada.

b) Evaluasi pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018

Evaluasi pelaksanaan adalah suatu langkah akhir dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring. Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan hasil penelitian kepada beberapa supervisor menyatakan cara mengevaluasi PPL II secara daring sebagai berikut: oleh MH:

Supervisor melakukan evaluasi mahasiswa menggunakan penilaian RPP dan praktik mengajar, formatnya telah ditentukan dari pihak Tim PPL yang berisi aspek-spek yang perlu dinilai seperti pada tabel 4.2 dan 4.3.⁶⁹

Kemudian pernyataan senada oleh M:

Mengikuti instrumen pada tabel 4.2 dan 4.3 serta langsung memberikan komentar-komentar di luar instrument untuk memperbaiki kualitas praktik mahasiswa jika diperlukan.⁷⁰

pernyataan senada oleh SS:

⁶⁹ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Selasa, 10 Maret 2022 di Ruang Dosen

⁷⁰ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

Tidak ada masalah terpenting jaringan stabil tidak terputus-putus, untuk supervisor memberikan penilaian sesuai dengan instrumen penilaian yang telah ditetapkan dari pihak Tim PPL.⁷¹

Tabel 4.1 Format Penilaian RPP

No.	Aspek	Skor
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti	
2	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar dan Kompetensi Inti	
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan metode dan/atau model pembelajaran yang akan digunakan	
4	Kesesuaian langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran yang dipilih	
5	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator yang ditetapkan	
6	Kesesuaian instrumen penilaian dengan teknik penilaian	
7	Ketepatan penggunaan IT	
8	Memunculkan nilai-nilai pendidikan karakter dan akhlak yang baik dalam RPP	
Topik Skor		

Sumber: Data Tim PPL II UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4.2 Format Penilaian Praktik Mengajar

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
1.	Membuka pelajaran	
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> (Model 5 M)	
4.	Menunjukkan kemampuan memilih media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran	
5.	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien	
6.	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	
7.	Menunjukkan kemampuan mengelola/memfasilitasi kelas	
8.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
9.	Menunjukkan gaya (<i>gesture</i>) yang sesuai	
10.	Menutup pembelajaran dengan menunjukkan nilai-nilai karakter dan akhlak yang baik dalam materi pembelajaran serta dapat merangkum kegiatan pembelajaran hari itu	

Sumber: Data Tim PPL II UIN Antasari Banjarmasin

⁷¹ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

Pernyataan berikutnya oleh MH, mengenai perbedaan kualitas mahasiswa pada saat pelaksanaan PPL II secara daring dan luring, sebagai berikut:

perbedaan kualitas mahasiswa secara daring dan luring sebenarnya tidak ada, karena mereka semua berusaha menampilkan yang terbaik untuk penilain. Tapi mengenai format penilain RPP dan praktik mengajar secara daring dan luring berbeda.⁷²

Kemudian pernyataan senada oleh M:

Berbeda, terutama dari segi kepercayaan diri, kalau luring mereka berhadapan langsung dengan peserta didik, sedangkan daring berhadapan tapi sekedar lewat Whatsapp yang di mana hanya bisa saling berbicara lewat video atau mengetik pesan, sedangkan luring bisa melihat dari segala hal mengenai pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa pada saat pelaksanaan PPL.⁷³

pernyataan senada oleh SS:

Kualitasnya berbeda karena ada hal-hal tertentu yang terbatas, seperti kalau luring bisa melihat interaksi secara langsung dengan mahasiswa bagaimana penguasaan kelas dan materi, pada saat daring tidak bisa secara langsung berhadapan, pembelajaran tidak maksimal, tidak bisa melihat gestur tubuh, mimik wajah, jaringan bisa terputus, dan tidak bisa mengetahui bagaimana ikatan emosional seperti perhatian murid, maupun mahasiswa, untuk penilaian menyesuaikan standar penilaian yang telah ditentukan oleh Tim PPL.⁷⁴

Pernyataan berikutnya oleh MH, mengenai tanggapan supervisor terhadap pelaksanaan PPL II secara umum, sebagai berikut:

Pelaksanaan PPL II berjalan cukup lancar, meskipun ada beberapa halangan tapi bisa diatasi.⁷⁵

Kemudian pernyataan senada oleh M:

⁷² Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Selasa, 10 Maret 2022 di Ruang Dosen

⁷³ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

⁷⁴ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

⁷⁵ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Selasa, 10 Maret 2022 di Ruang Dosen

kalau darurat bisa dilaksanakan, kalau normal akan lebih baik dilaksanakan secara luring.⁷⁶

Pernyataan senada oleh SS:

Tidak ideal dalam hal proses belajar, karena banyak hal yang tidak *tercover* dan PPL II secara daring ini dilaksanakan secara mendadak tanpa adanya pembelajaran atau persiapan sebelumnya bagaimana cara untuk melaksanakan PPL II secara daring. Karena secara PPL II secara daring ini baru, supervisor meminta para mahasiswa untuk banyak-banyak mencari referensi, strategi, buku kreator atau mahasiswa belajar menggunakan *Learning Management System (LMS)* agar mereka banyak memiliki strategi menarik dalam pelaksanaan praktik secara daring agar tujuan pembelajaran yang mahasiswa inginkan bisa tercapai.⁷⁷

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II berlangsung supervisor ikut masuk ke dalam zoom untuk melakukan penilaian pada saat praktek, dan hasil evaluasi itu berbentuk nilai atau angka sehingga berpengaruh terhadap hasil PPL II mahasiswa.

b. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring

Setiap pelaksanaan tidak terlepas dari kendala atau masalah yang ada didalam pelaksanaan tersebut, begitupun dengan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring memiliki kendala atau masalah seperti yang telah peneliti peroleh dari beberapa narasumber sebagai berikut:

1) Kendala Tim PPL

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Selasa, 14 Februari 2022 dengan ibu Nor Izzatil Hasanah selaku Sekretaris Tim PPL dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yang menjadi

⁷⁶ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

⁷⁷ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

kendala adalah pada saat berkoordinasi dengan pihak sekolah, Tim PPL harus ekstra kerja karena PPL II secara daring ini masih baru untuk dilaksanakan, dan dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan ini harus melibatkan pihak eksternal dari Tim PPL.

Setiap kendala harus ada solusi agar kendala atau masalah tersebut tidak menghambat kegiatan yang ada. Penanganan masalah atau solusi yang dilakukan Tim PPL adalah dengan mempersingkat waktu pelaksanaan yang biasanya dua bulan menjadi satu setengah bulan agar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga tidak mengganggu jadwal yang lainnya.⁷⁸

2) Kendala Supervisor

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Selasa, 10 Maret 2022 dengan ibu Mila Hasanah selaku supervisor PPL II dalam evaluasi tidak ada kendala, hal ini dikarenakan para mahasiswa akan mengoptimalkan segalanya pada saat penilaian berlangsung.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Kamis, 17 Maret 2022 dengan ibu Mahmudah selaku supervisor dalam evaluasi Tidak ada, karena pelaksanaan berjalan dengan lancar.⁸⁰

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Kamis, 17 Maret 2022 dengan ibu Syarifah salmah selaku supervisor dalam mengevaluasi menyatakan supervisor tidak ada kendala untuk memberikan

⁷⁸ Sekretaris PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Selasa, 14 Februari 2022 di Kantor Sekretariat PPL

⁷⁹ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Selasa, 10 Maret 2022 di Ruang Dosen

⁸⁰ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

evaluasi, kendalanya ada di mahasiswa. Bagaimana mahasiswa menerima apa yang telah supervisor sampaikan, karena mahasiswa hanya bisa menerka atau membayangkan dan memahami apa yang telah disampaikan supervisor kepada mahasiswa untuk memperbaiki yang perlu diperbaiki untuk praktik berikutnya.

Adapun cara ibu Syarifah Salmah selaku supervisor kendala tersebut dengan cara memberikan banyak masukan atau bayangan mengenai bagaimana nanti jika mahasiswa praktik secara luring gimana, karena pada daring banyak tindakan yang ditiadakan dalam praktik awal, inti dan akhirnya tidak lengkap.⁸¹

3) Kendala Mahasiswa

Kendala yang dihadapi mahasiswa berdasarkan hasil penelitian beragam, diantaranya: lebih banyak mengenai kuota dan gangguan jaringan pada saat pembelajaran berlangsung, siswa sebagian lamban dalam merespon sehingga waktu cukup terbuang menunggu respon siswa, Para siswa cukup bosan dalam pembelajaran sehingga kurang semangat selama pembelajaran, tidak semua siswa punya handphone dan bisa menggunakan aplikasi yang telah ditentukan mahasiswa, ditambah ada beberapa orang tua ikut belajar dalam pembelajaran bukan membantu anaknya belajar, sehingga mahasiswa kesulitan untuk menilai keberhasilannya dalam pelaksanaan PPL II secara daring ini.

Adapun cara mahasiswa menangani kendala atau masalah tersebut dengan cara sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi terhadap guru pamong dan orangtuanya
- 2) Berusaha membuat media pembelajaran dengan menarik

⁸¹ Supervisor PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kamis, 17 Maret 2022 di Ruang Dosen

- 3) Berusaha membuat para siswa semangat
- 4) Meminta para siswa jika pada saat pembelajaran berlangsung berada di tempat yang jaringannya bagus dan mengkomunikasi dengan orang tua siswa
- 5) Melakukan komunikasi kepada orang tua para siswa untuk pengertiannya dalam membantu memantau dan mengajarkan kepada para siswa dalam belajar agar siswa paham bukan dibantu dalam menyelesaikan tugas.

B. Pembahasan

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh, sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang dicari dalam penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

1. Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah wajib bagi seluruh mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melatih agar mahasiswa FTK khususnya PGMI sebagai calon guru memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi kegiatan nyata.⁸²

⁸² Tim Pengelola PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruann Guru Madrasah, *Pedoman PPL: Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidika Ibtidaiyah*, (Banjarmasin: 2018), h. 5

a. Penyusunan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring di UIN Antasari Banjarmasin

Sebelum prakti mengajar dilaksanakan, Tim PPL melakukan penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring diantaranya melakukan rapat dengan Rektor dan Dekan untuk menentukan pelaksanaan kegiatan PPL II dilaksanakan secara daring atau offline, menyusun jadwal, berkoordinasi dengan kepala prodi FTK, supervisor dan sekolah-sekolah yang menjadi tujuan pelaksanaan PPL II secara daring, serta mengatur dan mengumumkan lokasi, supervisor dan jumlah mahasiswa peserta PPL, melakukan pemetaan madrasah/sekolah tempat mahasiswa berlatih.

Sebagaimana yang telah kita ketahui penggunaan *purposive sampling* merupakan metode yang terfokus pada pemecahan masalah yang telah ditentukan, sampel yang digunakan atau diambil bukan berdasarkan strata, *random* (acak), akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan. Penyusunan perencanaan oleh tim PPL sudah bisa dikatakan sangat baik karena untuk melaksanakan proses perencanaan yang disusun dengan begitu apik untuk pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring cukup sulit.

b. Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018

1) Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring

Pelaksanaan merupakan pemenuhan tahapan kegiatan baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Setelah penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring sampailah pada tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring ini dari hasil data yang diperoleh mahasiswa menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan media online yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diampu mahasiswa pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring sebagai berikut:

1) Model Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khusus oleh pengajar atau guru, model pembelajaran bisa disebut juga berupa bingkai dan penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.⁸³

Model pembelajaran yang dilakukan mahasiswa kebanyakan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, index card match, pembelajaran kontekstual, pembelajaran saintifik, pembelajaran realistik, berbasis proyek, project based learning, pembelajaran *e-learning*.

2) Metode Pembelajaran

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸⁴

Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode diskusi, ceramah, permainan (*game*), tanya jawab, tebak kata, gambar, paikem, penugasan dan proyek, daring *method*, *blended learning*, dan ekspositori melalui video.

⁸³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.261

⁸⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,....., h.261

3) Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara lebih rinci.⁸⁵

Hasil dari wawancara dengan beberapa mahasiswa teknik yang mereka gunakan diantaranya: Membuat video pembelajaran diupload ke youtube link dibagikan ke grup whatsapp atau sebagian dengan cara langsung mengirim gambar atau video pembelajaran langsung dikirim ke grup tanpa membagikan link untuk dilihat di youtube, menggunakan video animasi mengenai cara membaca surah dan penjelasan dari materi yang diajarkan serta meminta siswa menghafal dengan menggunakan media online google meet, meminta para siswa membaca bahan ajar yang sudah ada setelahnya didiskusikan bersama dan diselingi dengan quiz, meminta para siswa membuat video sesuai dengan materi yang disampaikan mahasiswa, memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan ada juga setiap habis pembelajaran mahasiswa memberikan tugas kepada para siswa yang dimana tugasnya akan dikumpulkan dalam bentuk foto atau video.

4) Media Online

Menurut Asep Syamsul M. Romli media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet), yang termasuk kategori media online adalah *portal*, *website* (situs *web*, termasuk blog dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*), *radio online*, *tv online*, dan *email*.⁸⁶

⁸⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,....., h.261

⁸⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2018), h.35

Hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2018, mereka menggunakan media online diantaranya:

- a) *Whatsapp*
- b) *Youtube*
- c) *Google Form*
- d) *Google Meet, dan*
- e) *Google Classroom*

Penggunaan media online saat pembelajaran secara online tidak mudah, perlu beberapa kali praktik agar dapat menyesuaikan penggunaannya. Mengacu pada teori behavioristik oleh Thorndike yaitu *Law of Excercise*, belajar akan berhasil apabila banyak latihan. Karena media online sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan. Maka mahasiswa calon guru harus jelidalam menentukan penggunaan media tersebut.

5) Mata Pelajaran

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari untuk sekolah tingkat dasar maupun tingkat lanjutan. Berdasarkan hasil wawancara materi yang diajarkan mahasiswa pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring sesuai dengan yang diminta guru pamong.

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa menggunakan beragam model, metode, teknik, dan media online yang dimana dalam pemilihannya menyesuaikan dengan isi mata pelajaran yang akan mereka sampaikan kepada siswa-siswi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian adanya teknik *purposive sampling* ini memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan yang lebih spesifik yang diinginkan peneliti.

2) Evaluasi pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa memahami apa yang sudah dipelajari serta mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang kita harapkan sudah terlaksana atau belum. Ada berbagai macam cara evaluasi yang bisa digunakan dalam memberikan penilaian salah satu caranya dengan mengikuti atau ikut bergabung dalam diskusi yang mahasiswa dan siswa lakukan sehingga bisa menilai bagaimana keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran, contoh pada saat penggunaan zoom meeting supervisor ikut masuk ke dalam zoom tersebut.

Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* memeriksa atau meneliti hasil yang dicapai (*Check*), dengan cara memantau, mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran, spesifikasi dan melaporkan hasilnya. Memeriksa merujuk pada penetapan apakah pelaksanaannya berada dalam jalur, sesuai dengan rencana dan memantau kemajuan perbaikan yang direncanakan.

2. Kendala dalam melaksanakan kegiatan PPL II secara daring

Pelaksanaan kegiatan PPL II jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dilaksanakan di lingkungan kampus sendiri dan di sekolah-sekolah di wilayah kota Banjarmasin dan diluar kota Banjarmasin. Pelaksanaan di kampus

untuk kegiatan pengarahan dan pelepasan praktikan ke lapangan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan selanjutnya semua kegiatan praktik mengajar dilakukan di sekolah-sekolah tertentu.⁸⁷

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yang dialami tim PPL, supervisor dan mahasiswa sebagai berikut:

a. Tim PPL (Pelaksana Teknis)

Pelaksana teknis adalah Tim pengelola PPL yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terdiri dari ketua. Adapun tugas-tugas dari Tim Pengelola PPL dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan koordinator umum dan koordinator pelaksana
- 2) Melakukan koordinasi dengan semua mitra pelaksanaan PPL
- 3) Melakukan kegiatan-kegiatan teknis PPL, yang meliputi:
 - a) Menyusun rencana kegiatan PPL secara keseluruhan, dan mengkonsultasikan rencana kegiatan PPL yang telah disusun kepada pihak koordinator umum
 - b) Mengadakan rapat-rapat intern dan ekstern Tim PPL
 - c) Menerima pendaftaran mahasiswa calon peserta PPL
 - d) Mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan PPL kepada praktikan, khususnya yang terkait dengan tugasnya
 - e) Mengkoordinasi dan mengawasi selama kegiatan PPL berlangsung
 - f) Mengusahakan agar kemitraan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik

⁸⁷ Tim Pengelola PPL *Pedoman PPL*.....h. 31

- g) Mengesahkan laporan akhir kegiatan PPL yang dibuat oleh praktikan, sesuai dengan format yang disediakan
- h) Menerima nilai praktek dari pihak yang terkait dan mengolahnya menjadi nilai akhir sekaligus menyampaikan kepada bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.⁸⁸

Berdasarkan penyajian data pada tahap penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yang dilakukan Tim PPL sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, namun pada saat penyusunan mereka memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut adalah waktu, dan berkoordinasi dengan sekolah.

Adapun cara Tim PPL untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara mempersingkat waktu pelaksanaan yang biasanya dua bulan menjadi satu setengah bulan agar sesuai jadwal yang telah ditentukan sehingga tidak mengganggu jadwal yang lainnya dan melakukan komunikasi dengan pihak sekolah lebih sering.

b. Supervisor

Supervisor adalah dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memenuhi syarat untuk ditugaskan dalam membimbing praktikan selama mengikuti PPL II jurusan PGMI, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tugas pokok dan tanggung jawab supervisor sebagai dosen pembimbing praktikan selama melaksanakan PPL II sebagai berikut:

⁸⁸ Tim Pengelola PPL, *Pedoman PPL*, , h. 16-17

- 1) Membimbing mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL II jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 2) Menilai kemajuan mahasiswa PPL II
- 3) Menghadiri dan membimbing diskusi dan pembuatan laporan akhir mahasiswa PPL II
- 4) menghadiri dan membimbing penyusunan jadwal praktik bersama kepala sekolah, pamong, dan mahasiswa PPL II
- 5) Menghadiri berbagai rapat koordinasi baik intern maupun ekstern Tim PPL
- 6) membimbing dan menandatangani program pembelajaran
- 7) Menghadiri dan menilai ujian praktik mengajar jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.⁸⁹

Pada tahap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan supervisor adalah suatu kegiatan menganalisa untuk menentukan tingkat kemajuan dari pelaksanaan program serta membandingkannya dengan rencana yang dibuat. Terdapat perbedaan antara konsep evaluasi dengan monitoring. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui ketepatan capaian dan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan monitoring bertujuan melihat pelaksanaan atas program PPL apakah sudah sesuai rencana, bahwa melihat apakah rencana tersebut sudah tepat untuk mencapai tujuan. Sementara, evaluasi melihat sejauh mana proyek masih tetap dapat mencapai tujuan, apakah tujuan berubah dan apakah pencapaian program dapat memecahkan masalah.⁹⁰

⁸⁹ Tim Pengelola PPL *Pedoman PPL*....., h. 17

⁹⁰Siti Aminah dn Nur ittihadatu Ummah, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II", dalam Jurnal Cakrawala Kependidikan, Vol. 9, No. 1, 2 September 2018, h. 99

Pada pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring supervisor tidak memiliki kendala, hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan membimbing dan menilai kemajuan mahasiswa PPL II berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan apapun, dalam menghadiri dan membimbing penyusunan jadwal praktik bersama kepala sekolah, pamong, dan mahasiswa PPL II serta menghadiri berbagai rapat koordinasi baik secara internal maupun eksternal Tim PPL juga lancar entah itu secara tatap muka atau dilakukan secara daring.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring maupun tatap muka semuanya bisa berjalan dengan baik, apabila pihak-pihak terkait melakukan tugas masing-masing dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

c. Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan PPL II dilakukan oleh masing-masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing-masing individu mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan PPL II merupakan kegiatan sebagai mana yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yaitu guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga melakukan administrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya.

Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai praktikan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yang dimana memiliki tugas-tugas untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) PPL II untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dilaksanakan di madrasah atau sekolah tempat latihan baik negeri atau swasta di lingkungan Kotamadia Banjarmasin dan Kabupaten Banjar
- 2) PPL II diselenggarakan dalam rentang waktu selama 2 sampai 2,5 bulan (8-12) minggu. selama waktu tersebut, praktikkan berada di sekolah latihan selama tiga hari dalam satu minggu (magang) sesuai dengan jam 4 jam kerja sekolah, dengan frekuensi latihan 10 kali latihan praktik mengajar dan 2 kali ujian praktik mengajar sehingga berjumlah 12 kali praktik mengajar. Bila diperlukan misalnya karena mahasiswa yang bersangkutan belum memperoleh nilai lulus karena mahasiswa sakit atau halangan lainnya atas kesepakatan berupa unsur-unsur waktu tersebut dapat diperpanjang
- 3) Pada minggu pertama di Madrasah/Sekolah latihan. mahasiswa melakukan observasi lapangan dan dilanjutkan secara bersama-sama dengan guru pamong membuat rencana kegiatan latihan untuk dilaksanakan selama PPL II. selanjutnya mahasiswa menyusun kegiatan praktik mengajar secara menyeluruh
- 4) Bahan/tugas praktik ditetapkan oleh guru pamong mahasiswa harus mengambil tugas ini paling lambat tiga hari sebelum praktik dilaksanakan
- 5) Mahasiswa selanjutnya membuat perencanaan pengajaran atau persiapan mengajar secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku di madrasah atau sekolah tersebut atau sesuai dengan permintaan guru pamong yang bersangkutan

- 6) Konsep perencanaan pembelajaran tersebut harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong, selanjutnya harus ditandatangani oleh guru pamong sebelum dilaksanakan di kelas
- 7) Khusus untuk perencanaan pembelajaran dalam rangka ujian praktik konsepnya harus dikonsultasikan lebih dulu kepada guru pamong dan supervisor dan perencanaan yang sudah siap harus ditandatangani oleh guru pamong dan supervisor sebelum melaksanakan ujian praktik mengajar
- 8) Bagi mahasiswa yang selama PPL II masih harus mengikuti perkuliahan di kampus, harus dapat menyusun jadwal agar waktu selama tiga hari yang dipersiapkan untuk PPL II tidak bertabrakan
- 9) Mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat hadir ke sekolah tempat latihan harus memberi kabar yang disertai dengan dokumen pendukung yang sah, dan setiap mahasiswa harus mengisi absensi di madrasah atau sekolah tempat pelatihan dan mengisi jurnal kegiatan harian untuk dilampirkan dalam laporan.⁹¹

Berdasarkan penyajian data, pada tahap pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa memiliki beberapa kendala sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan kuota
- 2) Waktu cukup terbuang karena menunggu respon siswa
- 3) Para siswa cukup bosan dalam pembelajaran karena tanpa interaksi langsung
- 4) Menjelaskan materi pembelajaran sedikit kesulitan
- 5) Jaringan yang kadang sulit

⁹¹ Tim Pengelola PPL, *Pedoman PPL*, , h.36-38

- 6) Siswa kurang semangat selama pembelajaran daring berlangsung
- 7) Tidak semua siswa memiliki handphone
- 8) Tidak semua siswa bisa menggunakan media online yang digunakan mahasiswa
- 9) Mahasiswa tidak mengetahui kebenaran apakah siswa benar-benar belajar atau tidak
- 10) Setiap anak berbeda karakter, dari beberapa mereka ada yang menyukai berpendapat secara langsung sedangkan pembelajaran dilaksanakan secara daring
- 11) Siswa kurang merespon selama pembelajaran berlangsung
- 12) Sekolah mewajibkan mahasiswa untuk tetap hadir kesekolah walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring dan lokasi sekolah jauh dari kediaman mahasiswa
- 13) Sering orang tua yang belajar bukan siswa

Jadi, cara-cara mahasiswa dalam menyelesaikan kendala yg ada yaitu menjalin komunikasi dengan guru pamong dan supervisor.